

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan usaha atau cara yang dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif karena merupakan penelitian sastra yang berbentuk karya sastra yaitu analisis cerita terbaik pembentuk budi pekerti. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian naturalistik, artinya data yang terkumpul dan hasil analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2016: 8)

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Mumtaz (2017: 21) menjelaskan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tiga poin penting dari pengertian tersebut adalah “cara ilmiah”, “data”, “tujuan dan kegunaan”. Ketiganya menjadi titik tumpu dalam sebuah metode penelitian. Tanpa ketiganya, sebuah penelitian dianggap tidak selesai atau lebih tepatnya adalah gagal. Metode adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh dan mengumpulkan serta mencatat data.

Menurut Sugiyono (2016: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan salah satu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu metode penelitian metode deskriptif dengan

pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak catat.

Menurut Mahsun (2014: 92) istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak juga harus disertai dengan teknik catat, yang berarti peneliti mencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis teks pada sebuah kartu data.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan. Informasi tersebut diperoleh dari buku-buku yang ilmiah, karangan ilmiah, jurnal, laporan hasil penelitian, dan sumber tercetak lainnya. Sehingga pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menganalisis deiksis persona dan deiksis tempat dalam cerita terbaik pembentuk budi pekerti karya Siti Anisah.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau hasil penelitian yang nyata ada. Mumtaz (2017: 48) menjelaskan bahwa data menjadi hal vital dalam sebuah penelitian. Tanpa data proses penelitian tidak dapat dilanjutkan. Dalam hal ini, data yang digunakan sebaiknya benar-benar orisinal, yang didapatkan oleh peneliti. Data dalam penelitian ini yaitu berupa kata,

frase, klausa serta kalimat yang terdapat di dalam cerita terbaik pembentuk budi pekerti karya Siti Anisah. Dari data tersebut peneliti menggali dan menemukan deiksis persona dan deiksis tempat yang terdapat dalam cerita rakyat terbaik pembentuk budi pekerti.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah cerita terbaik pembentuk budi pekerti karya Siti Anisah, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Judul	: Cerita terbaik pembentuk budi pekerti
Jumlah halaman	: 143 halaman
Penulis	: Siti Anisah
Penerbit	: Visi mandiri
Tahun penerbit	: 2016
Alamat penerbit	: Surakarta
ISBN	: 602317275-X

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akan dianalisis. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada

laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikandata* kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi *cara* atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat. Teknik simak catat disini, yang berarti peneliti mencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis kesinambungan teks pada sebuah kartu data.

a. Teknik Catat

Sebelum kita mengetahui apa yang dimaksud dengan teknik catat sebaiknya kita mengetahui dulu metode simak. Mahsun (2014: 92) mengungkapkan bahwa istilah menyimak disini tidak hanya penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode simak harus disertai teknik catat. Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika telah menerapkan metode simak. Teknik catat disini yang dimaksud adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian.

Teknik catat dilakukan dengan membaca cerita rakyat secara teliti, kemudian mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan deiksis persona dan deiksis tempat dalam cerita terbaik pembentuk budi pekerti karya Siti Anisah.

b. Teknik Dokumen

Menurut Sugiyono (2016: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerita terbaik pembentuk budi pekerti karya Siti Anisah.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik yang digunakan maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan peneliti dan dapat membantu peneliti untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa cerita terbaik pembentuk budi pekerti karya Siti Anisah.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2016: 83) Triangulasi artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Penelitian dilakukan secara sungguh-sungguh dan tekun sehingga nantinya peneliti dapat menguraikan sebuah penemuan secara rinci

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengelola data yang sudah diperoleh dari dokumen. Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data disesuaikan dengan rumusan masalah serta metode yang digunakan. Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Membaca keseluruhan isi cerita terbaik pembentuk budi pekerti karya Siti Anisah.
2. Menemukan deiksis persona dan deiksis tempat yang terdapat dalam cerita terbaik pembentuk budi pekerti karya Siti Anisah.
3. Memasukkan data ke dalam kartu data
4. Analisis data.
5. Menyimpulkan hasil analisis.